

**PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN TEKNIK KUIS TIM
PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR
DASAR ELEKTRONIKA BAGI SISWA
SMKN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh
HASDIAN
NIM. 08152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN TEKNIK KUIS TIM PADA MATA
PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
BAGI SISWA SMKN 1 PARIAMAN**

Nama : **Hasdian**
BP/NIM : **2008/08152**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas : **Teknik**

Padang, 20 Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 1 001

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembelajaran Aktif Dengan Teknik Kuis Tim Pada
Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika
Bagi Siswa SMKN 1 Pariaman

Nama : Hasdian

BP/NIM : 2008/08152

Jurusan : Teknik Elektro

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

fakultas : Teknik

Padang, 20 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Usmeldi, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris:	Oriza Candra, ST, MT	2. _____
3. Anggota	: Dr. Ridwan, M.Sc.Ed	3. _____
4. Anggota	: Drs. Aswardi. MT	4. _____
5. Anggota	: Hastuti, ST. MT	5. _____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hasdian**
BP/NIM : **2008/08152**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Jenjang Program : **S1**
fakultas : **Teknik**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul: "Pembelajaran Aktif Dengan Teknik Kuis Tim Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Bagi Siswa SMKN 1 Pariaman", adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Padang, Januari 2012
Saya yang menyatakan

Oriza Candra, ST, MT.
NIP. 19721111 199903 1 002

Hasdian
NIM. 08152

ABSTRAK

Hasdian : Pembelajaran Aktif Dengan Teknik Kuis Tim Pada (2012) Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Bagi Siswa SMKN 1 Pariaman

Pembimbing : 1. Dr. Usmeldi, M.Pd
2. Oriza Chandra, ST, MT

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat perbedaan hasil belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika antara metode pembelajaran aktif teknik kuis tim dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2011/2012. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat *Eksperimental* dilakukan pada kelas eksperimen. Objek penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Pariaman yang mengikuti mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dan yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas 1E1 jumlah 30 siswa serta kelas 1E2 yang terpilih menjadi kelas kontrol jumlah 28 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar adalah *post tes*. Instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran soal, dan daya beda dari setiap item soal tersebut. Dari hasil uji coba ternyata dari 30 soal yang diuji, yang dapat digunakan untuk menjaring data hasil belajar yaitu 25 soal. Setelah dilakukan *post tes*, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dari hasil uji tersebut didapat bahwa data hasil belajar dalam penelitian adalah berdistribusi normal dan kedua sampel memiliki varians yang homogen, dimana kriteria pengujian normalitas Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi dengan normal, diperoleh $4,87 < 11,070$ untuk kelas eksperimen dan $6,30 < 11,070$ untuk kelas kontrol. Kriteria pengujian homogenitas Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti homogen, diperoleh $0,713 < 3,841$.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *t-test* dengan hasil t_{hitung} sebesar 7,209, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,671. Maka didapatkan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ yaitu $-1,671 \leq 7,209 \leq +1,671$ sehingga H_0 ditolak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Pembelajaran Aktif Dengan Teknik Kuis Tim Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Bagi Siswa SMKN 1 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Oriza Candra, ST, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Oriza Candra, ST, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Teristimewa kepada Ayahanda Nusyirwan dan Ibunda Mardiana.M.SPd tercinta serta yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
5. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Aktif.....	10
3. Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim	14
4. Pembelajaran Konvensional	16
5. Hasil Belajar	17

6. Pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika.....	21
B. Penelitian yang Relevanl	22
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
1. Menentukan Validitas.....	29
2. Menentukan Reliabilitas.....	30
3. Menentukan Tingkat Kesukaran Soal.....	32
4. Menentukan Daya Beda.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
1. Deskripsi Data	33
2. Uji Hipoptesis.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Homogenitas.....	35
c. Uji Hipotesis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	37
1. Data Hasil Belajar siswa Kelas Penerapan Pembelajaran Aktif Dengan Teknik Kuis Tim.....	37

2. Data Hasil Belajar siswa pada kelas dengan metode Pembelajaran konvensional.....	39
B. Pengujian Persyaratan dan Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas.....	42
3. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Pada Tahun 2010-2011.....	4
2. Rancangan Penelitian	25
3. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	27
4. Klasifikasi indeks reliabilitas	31
5. Klasifikasi Indeks kesukaran soal	32
6. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	33
7. Distribusi data tes akhir kelas eksperimen	39
8. Distribusi data tes akhir kelas control	41
9. Data-data untuk pengujian hipotesis	43
10. Presentase Jumlah siswa yang mencapai KKM dalam mata pelajaran MDDE pada tahun 2011-2012	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik distribusi data test akhir kelas eksperimen	39
3. Grafik distribusi data test akhir kelas kontrol	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Memahami Silabus Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika SMK Kelas X TP. 2010/2011	51
2. RPP Kelas Eksperimen.....	53
3. RPP Kelas Kontrol	57
4. Lembar Diskusi Siswa	61
5. Nilai UN Mata Pelajaran Matematika dan Fisika	68
6. Penentuan Kelas Secara Acak.....	71
7. Distribusi Soal Uji Coba Tes	86
8. Kunci Jawaban Soal Tes	91
9. Nilai Pos Test Kelas Uji Coba	92
10. Distribusi Soal Post Test.....	93
11. Kunci Jawaban Soal Post Test	98
12. Lembar Jawaban Soal Post Test	99
13. Data Uji coba Instrumen	100
14. Perhitungan validitas instrumen.....	101
15. Perhitungan Reliabilitas instrument.....	103
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	105
17. Perhitungan indeks daya beda soal	107
18. Nilai Post Test siswa Kelas Eksperimen.....	108
19. Test siswa Kelas Nilai Post Kontrol	109
20. Perhitungan Normaliatas hasil belajar	110

21. Perhitungan Uji Homogenitas	118
22. Perhitungan Uji Hipotesis	120
23. Tabel Perhitungan Daya Beda Soal	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang berlaku dalam kehidupan manusia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat baik bagi diri manusia itu sendiri maupun bagi bangsanya. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan. Dalam peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang terkait di dalamnya antara lain: kurikulum, guru, peserta didik, sarana dan prasarana.

Guru merupakan fasilitator akan merancang proses pembelajaran serta menentukan bagaimana hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru harus dapat menggunakan metode dan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Seiring dengan itu Robinson (1988:12) menyebutkan bahwa “ Guru merupakan faktor yang berpengaruh disamping murid, demikian tujuan dan

kondisi atau situasi yang terlibat langsung bagi terjadinya proses belajar termasuk sarana belajar”. Dari kutipan di atas, proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru, murid, tujuan dan kondisi/situasi serta sarana dan prasarana belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang tuntas, guru harus berusaha memiliki dan melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin.

Strategi belajar mengajar yang dituntut pada saat sekarang ini adalah strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar diperoleh hasil yang optimal adalah dengan menciptakan suasana belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar akan memungkinkan siswa tersebut dapat mengembangkan potensi yang ia miliki dengan baik dan mencapai taraf kematangan yang optimal. Pengaktifan siswa secara terarah akan dapat mengefektifkan proses belajar mengajar.

Salah satu mata pelajaran dalam bidang produktif pada Jurusan Teknik Listrik di SMK N 1 Pariaman adalah mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE). Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep dasar listrik dan elektronika dalam bidang kelistrikan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru yang mengajar di kelas X SMK Negeri I Pariaman diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran siswa kurang bergairah mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas, dan malas

membuat tugas. Siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan sangat sedikit yang berani menjawabnya. Siswa kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung mencatat daripada memahami materi yang diajarkan. Hal ini terlihat pada siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos pada waktu belajar, datang terlambat, lambat dalam menyerahkan tugas, dan kebanyakan siswa mencontoh pekerjaan temannya tanpa mempelajari cara untuk mendapatkan jawabannya. Siswa tidak berani bertanya, cenderung diam dan hanya mendengar. Tugas yang diberikan guru banyak yang tidak dikerjakan. Siswa yang mendapat nilai rendah merasa tidak punya beban sehingga kurang peduli terhadap hasil yang diperolehnya.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, diperoleh fakta bahwa masih banyak guru di SMK Negeri 1 Pariaman menggunakan metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) serta materi yang dipelajari kurang dikaitkan dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa cepat bosan dan kurang serius dalam memahami pelajaran. Disamping itu mereka tidak mau bertanya pada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa atau berada di bawah standar ketuntasan belajar.

Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa kelas kelas 1E1 dan 1E2 dalam mata pelajaran MDDE pada program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Jumlah siswa yang mencapai KKM dalam mata pelajaran MDDE pada tahun 2010-2011.

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Persentase	
			<70	≥70	<70	≥70
1E1	66, 25	36	15	21	42%	58%
1E2	64, 14	35	19	16	54%	46%

Sumber: *Rekapitulasi Nilai Guru Mata Pelajaran*

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada kelas 1E1 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 21 orang dengan persentase sekitar 58 % dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang dengan persentase sekitar 42 %. Sedangkan pada kelas 1E2 siswa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 16 orang dengan persentase 46% dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak sebanyak 19 orang dengan persentase 54%. Dengan demikian guru harus mencari cara yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Langkah yang dapat ditempuh oleh guru sebagai upaya untuk melibatkan siswa secara aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa antara lain dengan memberikan berbagai macam strategi pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa dapat belajar lebih baik lagi.

Untuk mengatasi kurangnya keaktifan siswa tersebut, maka perlu dilakukan usaha yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan menimbulkan semangat dalam diri siswa untuk belajar. Salah satunya adalah metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim.

Pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas materi yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau membuat siswa takut, siswa bekerja sama dan saling membantu dalam

kelompok untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada kelompok lain.

Menurut Dimiyati (1994 : 109) dengan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya secara penuh, menyadari dan dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat disekitarnya. Selain itu, siswa diharapkan lebih terlatih untuk berprakarsa, berpikir secara teratur, kritis, tanggap dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari, serta lebih terampil dalam menggali, menjelajah, mencari, dan mengembangkan informasi yang bermakna baginya.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim dalam mata pelajaran MDDE siswa kelas X SMKN 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang diberikan masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan catat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam.
3. Hasil belajar siswa rendah atau berada dibawah standar ketuntasan belajar.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam hal sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika.
2. Kompetensi dasar yang diajarkan adalah memahami simbol komponen elektronika dan memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran MDDE setelah pembelajaran aktif dengan teknik Kuis Tim ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran MDDE siswa kelas X SMKN 1 dengan menggunakan metode pembelajaran aktif teknik kuis tim.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa, pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berkerja sama dalam satu kelompok dalam menyiapkan pertanyaan dan membuat jawaban untuk kelompok lain.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan kinerja guru.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memperbanyak aktifitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan berbagai sumber untuk dibahas dalam proses pembelajaran dalam kelas. Pembelajaran Aktif ini bermuara pada belajar mandiri. Dalam kondisi ini, belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri.
2. Pembelajaran aktif kuis tim menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas materi yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau membuat siswa takut, siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada kelompok lain.
3. Hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah mengikuti metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis pada kelas eksperimen didapat rata-rata hasil belajar siswa 79,07 dengan standar deviasi 5,63. Sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dengan metode konvensional yaitu 71,40 dengan standar deviasi 6,44.
2. Setelah mengikuti pembelajaran terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas dengan t_{hitung} sebesar 7,209 dan t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5%. Jadi, hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode konvensional) pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika siswa di kelas X SMKN 1 Pariaman.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Memahami Dasar-Dasar Elektronika maka disarankan:

1. Kepada guru yang mengajar mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika agar menerapkan metode pembelajaran metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru yang mengajar mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika agar selalu memberikan pengayaan bagi peserta didik. Salah satunya dengan memberikan soal-soal yang menuntut adanya kreatifitas berfikir peserta didik sendiri dalam pemecahan masalah.
3. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika agar memotivasi siswanya untuk banyak membaca agar kemampuan untuk menganalisa masalah menjadi lebih baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan metode metode pembelajaran aktif dengan teknik kuis tim menjadi lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Analisis varians satu arah. (2011). Online.
(<http://ikma10fkmua.files.wordpress.com/2011/10/anova-one-way.ppt>),
diakses tanggal 4 november 2011
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balai Pustaka. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cyko, Gary. (2004). *Educational Psycologi*. Newyork : [http : // www. generalinformation. Com](http://www.generalinformation.com).
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang : FIP UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nurhayati, Eva. (2007). *Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007*. Skripsi FE UNS.
- Fink,L.dee. (1999). *Active Learning*. Oklahoma : [http://www.active learning.com](http://www.activelearning.com).
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hisyam Zaini., Bermawy Munthe., & Aryani, Sekar Ayu. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Nuansa Aksara Grafika
- Indrawati (2007) *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe kuis tim.Di Kelas X SMKN 1 Bukittinggi*. Skripsi FT UNP.
- Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.
- R.Ibrahim. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.